

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan diharapkan memberikan kontribusi yang memadai. Karyawan dapat menghasilkan kontribusi yang baik apabila perusahaan memberikan balas jasa yang memadai terhadap karyawan. Sebagian karyawan melihat balas jasa yang memadai adalah kewajiban perusahaan, sebagian lagi memandang sebagai motivasi untuk memberikan kontribusi. Motivasi karyawan untuk memberikan kontribusi harus disertai oleh kemampuan yang dimilikinya dan kesempatan yang diberikan oleh perusahaan agar menghasilkan kinerja yang tinggi.

Kemampuan seorang karyawan dibentuk antara lain oleh kecerdasan. Pada intinya ada dua kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Menurut Goleman, (2000:46) melalui penelitiannya mengatakan bahwa kecerdasan emosional menyumbang 80% dari faktor penentu kesuksesan seseorang, sedangkan 20% yang lain ditentukan oleh kecerdasan intelektual atau IQ (*Intelligence Quotient*). Goleman (2001:39) menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain serta menggunakan perasaan-perasaan tersebut untuk memandu pikiran dan tindakan, sehingga kecerdasan emosi sangat diperlukan untuk sukses dalam bekerja dan menghasilkan kinerja yang unggul dalam suatu bidang pekerjaan. Kemampuan

mengontrol emosi karyawan dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan, atau biasa disebut kinerja dipengaruhi kecerdasan emosional.

Kinerja yang baik harus memenuhi standar yang ada dalam perusahaan, Menurut Hasibuan, (2002: 59) “Unsur-unsur yang digunakan dalam penilaian kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

1. Prestasi, Penilaian hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dapat di hasilkan karyawan.
2. Kedisiplinan, Penilaian disiplin dalam mematuhi peraturan-peraturan yang ada dan melakukan pekerjaan sesuai dengan intruksi yang diberikan kepadanya.
3. Kreatifitas, Penilaian kemampuan karywan dalam mengembangkan kreativitas untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga dapat bekerja lebih berdaya guna dan berhasil guna.
4. Bekerja sama, Penilaian kesediaan karyawan berpartisipasi dan bekerja sama dengan karyawan lain secara vertikal atau horizontal di dalam maupun di luar sehingga hasil pekerjaannya lebih baik.
5. Kecakapan, Penilaian dalam menyatukan dan melaraskan bermacam-macam elemen yang terlibat dalam menyusun kebijaksanaan dan dalam situasi manajemen.
6. Tanggung jawab, Penilaian kesediaan karyawan dalam memper tanggung jawabkan kebijaksanaannya, pekerjaan dan hasil kerjanya, sarana dan pra-sarana yang digunakan, serta perilaku pekerjaannya”.

PT. Sanbe Farma yang menjadi objek penelitian ini bergerak di bidang farmasi atau obat-obatan yaitu pabrik obat/farmasi, yang menghasilkan obat *ethical*, obat hewan, obat mata, infus, dan obat bebas, yang teletak di Jl. Hegarmanah Wetan

No 18 Bandung. Untuk dapat bersaing dan dapat bertahan di dunia bisnis, maka PT. Sanbe Farma harus meningkatkan kinerja karyawannya. Apabila dibandingkan dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan manajemen, maka kinerja karyawan di PT. Sanbe Farma ada beberapa yang berada di bawah standar yang telah ditentukan. Di antaranya adalah sebagian besar kehadiran di tempat kerja yang tidak memenuhi standar, adanya penumpukan tugas, atau sering terlambat dalam mengerjakan tugas, sering terbengkalai dalam mengerjakan tugas, kedisiplinan kerja yang kurang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Sanbe Farma”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional karyawan di PT. Sanbe Farma
2. Bagaimana kinerja karyawan di PT. Sanbe Farma
3. Sejauh mana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan di PT. Sanbe Farma

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan diadakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengukur kecerdasan emosional karyawan di PT. Sanbe Farma

2. Untuk mengetahui dan mengukur kinerja karyawan di PT. Sanbe Farma
3. Untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan di PT. Sanbe Farma

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan antara lain yaitu :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan di PT. Sanbe Farma, dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan bacaan di perpustakaan dan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha yang akan mengambil judul pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah manajemen sumber daya manusia, terutama yang berkaitan dengan rendahnya kinerja karyawan yang disebabkan oleh masalah kecerdasan emosional di PT. Sanbe Farma.

4. Bagi pihak lain

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat menjadi masukan bagi yang akan meneliti untuk berikutnya.

### **1.5 Sistematika Laporan Penelitian**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika laporan penelitian.

Bab 2 Tinjauan Pustaka yang terdiri atas teori-teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti, dan kajian terhadap teori-teori tersebut; serta hasil pembahasan penelitian-penelitian terdahulu untuk masalah yang sama, dan disertai kerangka pemikiran mengenai penelitian serta model dan hipotesis dari penelitian ini.

Bab 3 Metode Penelitian yang terdiri atas objek penelitian, jenis penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab 4 Pembahasan hasil penelitian, yang terdiri atas pengolahan data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengetahui sejauh mana interpretasi dan evaluasi implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab 5 Simpulan dan saran yang terdiri atas simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk perusahaan dan penelitian mendatang.